

PERSETUJUAN PEMBIMBING

" Peranan *Tuja'I* dalam Penyebaran Islam di Gorontalo"

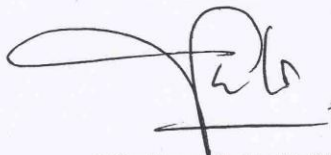
**Meisin Hasan
231 410 087**

Pembimbing I



**Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd
Nip. 19741212008011006**

Pembimbing II



**H.Lukman D. Katili, SAg., MTh.I
Nip. 197207052009121001**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Sejarah**



**Dra. Hj. Trisnowaty Tuahunse, M.Pd
Nip. 195011211986022001**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peranan *Tuja'i* dalam Penyebaran Islam di Gorontalo"

OLEH
MEISIN HASAN
231 410 087

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : **Senin 07 Juli 2014**
Waktu : **08:00 Wita s/d selesai**

Penguji:

1. **Drs. Surya Kobi, M.Pd**
NIP : 195706221986031002
2. **Sutrisno Mohamad S.Pd., M.Pd**
NIP: 19740121 200801 1 006
3. **H.Lukman D. Katili, SAg., MTh.l**
NIP: 197207052009121001

()
()
()

Gorontalo, juli 2014

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Moh. Rusdiyanto U. Puluhulawa, SH., M.Hum
NIP : 19701105199703 1 001

ABSTRAK

Meisin Hasan.2014. Peranan *Tuja'I* dalam Penyebaran Islam di Gorontalo. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Gorontalo. Pembimbing 1 **Sutrisno** Mohamad S.Pd., M.Pd dan Pmebimbing 2 H.Lukman D. Katili,SAg.,MTh.l

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ; Pertama, Eksistensi *Tuja'I* di Gorontalo. Kedua, Peranan *Tuja'I* dalam Penyebaran Islam di Gorontalo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang memberikan suatu penjelasan secara rinci. Strategi yang digunakan yaitu mencari karakteristik Peran tentang Tradisi Lisan *Tuja'I* dalam Penyebaran Islam di Gorontalo.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ; Pertama, eksistensi *Tuja'I* di Gorontalo *Tuja'I* digunakan dalam tradisi upacara-upacara kerajaan. Sejarah Islam masuk di Gorontalo pada masa Sultan Amai, maka perkembangan *Tuja'I* semakin berkembang. Hal ini ditandai dengan tata aturan adat Gorontalo yang sudah disesuaikan dengan tata aturan adat Islam. Semboyan “ *Adati hula-hula'a To Sara'a, Sara'a hula-hula'a To Adati*” artinya adat bersendikan syara, syara bersendikan adat. Kemudian dengan perkembangan Islam yang menjadi agama resmi kerajaan maka semboyan ini berubah menjadi “ *Adati hula-hula'a to sara'a, sara'a hula-hula'a to kur'ani*” artinya Adat bersendikan sara, sara bersendikan kitabbullah(al-quran).

Kata kunci : Peranan *Tuja'i* dalam Penyebaran Islam di Gorontalo